

Rabu, 11 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Industri Asuransi Diminta untuk Perkuat Risk Management
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pentingnya Manajemen Risiko Industri Asuransi
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Industri Asuransi Diminta untuk Perkuat *Risk Management*

NERACA

Jakarta - Pengamat asuransi Dedy Kristianto menilai perusahaan asuransi harus meningkatkan fungsi manajemen risiko yang baik agar mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi tahun 2023. "Meningkatkan fungsi risk management yang baik bagi semua perusahaan asuransi yang diawasi oleh OJK sehingga bisa menghindari permasalahan yang sama yang terjadi sebelumnya," ujar Dedy, seperti dikutip Antara, kemarin.

Dedy mengatakan terdapat dua permasalahan mendasar pada prospek asuransi jiwa tahun 2023. Pertama, faktor eksternal yaitu ketidakpastian ekonomi hingga bayang-bayang resesi. Namun melihat fundamental ekonomi Indonesia yang kuat, ia meyakini asuransi jiwa bisa bertahan tahun ini. "Itu di buktikan di triwulan ke III saja kita masih mengalami pertumbuhan yang impresif di angka 5,72 persen dan ini mudah-mudahan bisa berlanjut tahun 2023 ini," katanya.

Sedangkan permasalahan mendasar kedua berasal dari faktor internal yang merupakan faktor dominan yakni upaya perusahaan asuransi jiwa mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa yang belakangan ini penuh dengan kasus yang menaiki kecemasan dari masyarakat.

"Bagaimana mengembalikan kepercayaan masyarakat setelah terjadinya skandal atau permasalahan asuransi seperti Bumiputera, Jiwasraya, Wanaartha, dan lain-lain yang membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri ini runtuh," tutur dia.

Guna mengatasi permasalahan mendasar tersebut, CEO Konsultan Investasi Deswa Invisco Multitama ini menyarankan perusahaan asuransi untuk memilih dan menetapkan direksi asuransi yang tidak hanya memiliki kapasitas tapi juga integritas, sehingga kasus beberapa asuransi yang gagal bayar bisa dihindari.

Selain itu perusahaan asuransi, kata dia, juga harus benar dalam melakukan recruitment, seleksi, dan pelatihan bagi tenaga pemasar, sehingga bertindak profesional dan tidak hanya premi oriented yang akan meninggalkan bom waktu di kemudian hari.

OJK sebagai regulator, lanjutnya, juga harus berperan dan menjalankan fungsinya lebih baik lagi dibanding sebelumnya dalam hal pengawasan yang melekat pada industri asuransi, termasuk juga meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. "Kalau berdasarkan data tahun 2021 masih sekitar 3,18 persen. Adapun data 2022 kemungkinan besar tidak jauh peningkatanannya," sebut dia. @hari

Judul	Asuransi Tradisional Astra Life di Bank Permata
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

Asuransi Tradisional Astra Life di Bank Permata

JAKARTA. Perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menggandeng PT Bank Permata Tbk (BNLI) dalam menyalurkan produk asuransi jiwa tradisional. AVA Infinite Protection.

Dengan produk ini, nasabah dapat membayar premi mulai dari Rp 70.000 per bulan dan berhak mendapatkan uang pertanggungan mulai dari Rp 100 juta dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun.

"Peluncuran AVA Infinite Protection merupakan respons kami untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan perlindungan jiwa seumur hidup yang nilainya terproteksi dari inflasi dengan bonus nilai pertanggungan hingga 125%," ujar Direktur Bisnis Astra Life, Christopher Pangestu, dalam keterangan tertulis kemarin.

Ia menjelaskan AVA Infinite Protection dapat diajukan oleh mereka yang berusia 18 tahun hingga 65 tahun. Direktur *Retail Banking* Bank Permata Djumariah Tenteram menambahkan kerja sama ini memberikan solusi proteksi lengkap ke nasabah.

Adrianus Octaviano

Judul	OJK Memproses Merger Chubb Life dan Cigna
Nama Media	Kontan
Newstrend	Merger Chubb Life dan Cigna
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

■ MERGER DAN AKUISISI

OJK Memproses Merger Chubb Life dan Cigna

JAKARTA. Tentakel bisnis Chubb Life Indonesia semakin meluas. Itu sejalan dengan rencana PT Chubb Life Insurance Indonesia untuk melakukan penggabungan usaha dengan PT Asuransi Cigna.

Rencana tersebut bakal terlaksana selangkah lagi. Chubb Life tinggal menunggu persetujuan merger dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deputi Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) I OJK, Bambang W. Budiawan menjelaskan, terkait persetujuan merger

tersebut. "Sedang berproses," ujarnya singkat kepada KONTAN, Selasa (10/1).

Dalam keterbukaan perusahaan, manajemen Chubb Life mengungkapkan penggabungan ini dilakukan sebagai bagian dari reorganisasi korporasi usaha asuransi jiwa grup Chubb di Indonesia.

Dalam hal ini, Chubb Life Indonesia akan menjadi entitas yang menerima penggabungan. Sebagai akibat dari penggabungan, Asuransi Cigna akan berakhir demi hukum, tanpa harus didahului dengan

likuidasi.

Manajemen berharap, langkah penggabungan ini bisa meningkatkan posisi pasar dari entitas hasil merger. "Serta memperkuat struktur permodalan yang memungkinkan perusahaan peserta penggabungan memberikan spektrum yang lebih luas dari solusi asuransi," demikian pernyataan manajemen.

Di sisi lain, tren merger maupun akuisisi di perusahaan asuransi tahun ini tidak hanya sebatas pada Chubb Life dan Asuransi Cigna ini.

Tren akuisisi yang sudah terjadi sejak tahun lalu diperkirakan masih terus berlanjut di tahun ini.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Ogi Prastomiyono menyebutkan, masih banyak perusahaan asuransi global yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan asuransi domestik di tahun 2023.

"Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal tambahan bagi kebutuhan perkembangan bisnis mereka, bisa saja menawarkan kepada mitra asing yang mempunyai

modal cukup besar," ujarnya.

Sebelumnya Chubb Limited sudah mengakuisisi bisnis asuransi Cigna di enam pasar Asia Pasifik.

Melalui akuisisi ini, Chubb Limited membayar sebesar US\$ 5,36 miliar untuk bisnis perlindungan kecelakaan dan kesehatan Cigna serta lini asuransi jiwa di sejumlah negara Asia Pasifik, yaitu Korea Selatan, Taiwan, Selandia Baru, Thailand, Hong Kong dan Indonesia.

Adrianus Octaviano

Judul	Manulife Komit Berikan Rasa Nyaman Masyarakat Miliki Asuransi Jiwa
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Manulife Komit Berikan Rasa Nyaman Masyarakat Miliki Asuransi Jiwa

Medan (SIB)

Selama November 2022, Manulife telah membayarkan total klaim di Medan sebesar Rp109 miliar (un-audited). Jika dibagi rata-rata harian, klaim dibayar sebesar Rp327 juta setiap harinya, atau Rp13 juta setiap jamnya.

"Klaim asuransi Rp13 juta setiap jamnya di Medan itu membuktikan pihaknya bukan hanya berbisnis, tetapi memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang ingin memiliki asuransi jiwa, ungkap Novita Rumingangun saat mendampingi Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland dan Agency Business Director Medan, Emma Gunawan, pada peresmian relokasi kantor baru di Podomoro Medan, Senin (9/1).

Disebutnya, tahun 2021 di seluruh Indonesia, Manulife membayarkan total klaim sebesar Rp8,9 triliun, atau jika dirata-ratakan sekitar Rp1 miliar per jam. Dan tahun 2022 hingga November, membayar total Rp7,2 triliun.

Wanita kelahiran Medan ini mengatakan, selama hampir 38 tahun beroperasi di Indonesia, Manulife bertujuan untuk melindungi lebih banyak lagi keluarga Indonesia. Kantor baru di lokasi yang lebih strategis, yakni di lantai dasar Podomoro City Deli Medan ini sebagai langkah Manulife mengukuhkan komitmennya dalam memberikan kemudahan akses bagi nasabah, memudahkan keputusan, dan membuat hidup mereka lebih baik.

Selain itu juga memungkinkan para nasabah mendapatkan pengalaman layanan semakin baik dari para tenaga pemasar yang senantiasa memberikan advis finansial sesuai kebutuhan nasabah di berbagai tahap kehidupannya.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland mengatakan, melalui inovasi layanan dengan kantor baru memberi rasa nyaman dan suasana modern, pihaknya optimis dapat berkontribusi meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Medan.

Saat ini jumlah nasabah di Medan sekitar 19 ribu orang dan kami ingin meningkatkan jumlahnya hingga 100 ribu. Jumlah ini bukanlah target spesifik, tetapi untuk menunjukkan semangat kerja dan memiliki visi lebih banyak mengcover nasabah dengan kantor baru ini. Semoga terwujud, ujarnya Ryan berharap.

Kita ingin menarik semua segmen karena asuransi jiwa dibutuhkan siapa saja apalagi adanya relokasi kantor baru ini, ujar Novita Rumingangun menimpali. (A1/8)

Judul	Industri Asuransi Dipercaya Tetap Tumbuh
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Meski 2023 Dibayangi Resesi Industri Asuransi Dipercaya Tetap Tumbuh

Medan, (Analisa)

Di tahun 2023 perekonomian Indonesia besar kemungkinan akan terpengaruh oleh kondisi global, yang mengalami perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi serta dibayangi resesi. Perekonomian nasional dan Kota Medan tentunya juga akan mengalami perlambatan pada tahun 2023.

“Kondisi ini tentunya menjadi tantangan bagi pertumbuhan industri asuransi di tahun 2023. Namun, meski dibayangi resesi, pertumbuhan industri asuransi di Medan masih tetap tumbuh meskipun rendah. Jadi, di tahun ini masih dapat tumbuh karena memang penetrasi asuransi di Sumut khususnya Medan masih rendah,” ujar Pengamat Ekonomi, Wahyu Ario Pratomo, Senin (9/1).

Ia menuturkan, berbagai tantangan harus dihadapi industri asuransi. Terlebih bagi asuransi swasta, tantangannya adalah cukup mahal premi yang harus dibayar oleh nasabah.

“Untuk itu, yang dapat disasar oleh asuransi swasta adalah kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas. Memang ada pertumbuhan kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas, dan menjadi potensi bagi asuransi untuk dapat menjadikan mereka menjadi nasabah asuransi swasta. Untuk itu, asuransi swasta sebaiknya melakukan survei pasar terhadap masyarakat, jenis layanan asuransi apa yang dibutuhkan kelompok masyarakat ini, lalu apa yang menjadi keinginan mereka atas kualitas layanan yang diharapkan,” ungkapnya.

President Director & CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland menyebut, mengawali tahun 2023, pihaknya semakin mengukuhkan komitmennya dalam memberikan kemudahan akses bagi para nasabah, memudahkan keputusan dan membuat hidup mereka lebih baik melalui peresmian

relokasi kantor baru di Medan.

“Dengan lokasi yang lebih strategis, di Podomoro City Deli Medan, peresmian ini memungkinkan para nasabah mendapatkan pengalaman layanan yang semakin hari semakin baik dari para tenaga pemasar kami yang senantiasa memberikan advice finansial sesuai kebutuhan nasabah di berbagai tahap kehidupannya. Melalui inovasi layanan dengan menghadirkan kantor di lokasi baru yang lebih strategis, nyaman dan suasana modern, kami optimis dapat berkontribusi meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Medan,” jelasnya saat peresmian kantor baru.

Dikatakannya, berdasarkan data Bank Indonesia, pemulihan perekonomian Sumut terus berlanjut pada triwulan II 2022. Pertumbuhan ekonomi tercatat 4,70 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2022 yang mencapai 3,95 persen (yoy).

“Sebagai ibu kota provinsi, Medan memiliki potensial bisnis, termasuk di sektor asuransi. Sepanjang 2022, kami juga telah membayarkan total klaim di Medan hingga November 2022 (un-audited) sebesar Rp109 miliar atau sebesar Rp327 juta setiap harinya atau Rp13 juta setiap jamnya,” tandasnya.

Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangan didampingi Agency Business Director Medan, Emma Gunawan mengatakan, dengan adanya kantor baru, pihaknya ingin masyarakat Medan memiliki perencanaan keuangan serta mengedukasi mereka agar lebih paham pentingnya asuransi.

“Kita juga akan launching beberapa produk di tahun ini. Ada tiga produk syariah yang akan launching. Kita sasar semua segmen karena asuransi dibutuhkan siapa saja. Kita juga terbuka untuk tenaga pemasar milenial untuk menyasar calon nasabah milenial,” tutupnya. **(tiwi)**

Judul	Kena PHK atau Gardening Leave ? Ini Yang Harus Dilakukan
Nama Media	validnews.id
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.validnews.id/ekonomi/kena-phk-atau-gardening-leave-ini-yang-harus-dilakukan
Tanggal Berita	2023-01-11
Sentimen	Positive

11 Januari 2023 | 08:43 WIB

Kena PHK atau *Gardening Leave*? Ini Yang Harus Dilakukan

Lifepal mengungkapkan ada beberapa hal yang dapat dilakukan jika mengalami PHK ataupun gardening leave.

Penulis: Fitriana Monica Sari,

Editor: Fin Harini



JAKARTA - Kekacauan ekonomi global membuat banyak perusahaan besar hingga perusahaan rintisan (*startup*) di berbagai penjuru belahan dunia, termasuk Indonesia melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal sejak akhir tahun 2022 lalu. Kondisi itu tentu saja membuat was-was para pekerja.

Tak hanya PHK saja, *gardening leave* atau kebijakan bagi karyawan yang sedang dalam proses PHK untuk tidak bekerja namun tetap mendapatkan gaji, kini tengah menjadi momok menakutkan bagi para karyawan. Pasalnya, kondisi itu marak ditemukan, meski Indonesia jauh dari resesi.

Judul	PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection
Nama Media	titikkata.com
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	https://pariwara.titikkata.com/permatabank-dan-astra-life-hadirkan-ava-infinite-protection
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection

🕒 10 Jan 2023 | 22:04



TitikKataPariwara - PermataBank bersama dengan PT ASURANSI JIWA ASTRA (AstraLife) menghadirkan produk asuransi AVA Infinite Protection, asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Cocok untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi sandwich.

AVA Infinite Protection memberikan lima solusi kepastian untuk mempersiapkan generasi sandwich menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari Uang Pertanggungan saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari Uang Pertanggungan mulai tahun Polis ke-15, kepastian besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian Bonus Uang Pertanggungan senilai 2,5% dari Uang Pertanggungan setiap tahun mulai Tahun Polis ke-6 hingga ke-15.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, rasio ketergantungan penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat setiap tahunnya. Rasio ketergantungan lansia sebesar 16,76 pada 2021. Hal tersebut mengindikasikan 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lanjut usia. Rasio % ketergantungan lansia pada 2021 % meningkat 1,22 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 15,54.

Judul	Wanaartha Life Minta Pemegang Saham Pulang ke RI Bantu Selesaikan Dana Pemegang Polis
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1678026/wanaartha-life-minta-pemegang-saham-pulang-ke-ri-bantu-selesaikan-dana-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Wanaartha Life Minta Pemegang Saham Pulang ke RI Bantu Selesaikan Dana Pemegang Polis

Reporter Editor
Moh. Khory Alfarizi Agung Sedayu

Selasa, 10 Januari 2023 21:08 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Direktur **PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life)** Adi Yulistanto meminta para pemegang saham perusahaan yang berada di luar negeri untuk pulang ke Indonesia. "Baik untuk memenuhi panggilan kepolisian, maupun membantu proses penyelesaian dana-dana para pemegang polis," ujar dia dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta Selatan, Senin, 9 Januari 2023.

Baca juga : [Direksi Blak-blakan Soal Sisa Aset Wanaartha Life, Nilai Liabilitas Rp 15,9 Triliun](#)

Dia tidak menjelaskan berapa orang pemegang saham yang ada di luar negeri. Namun, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim memang sudah mengeluarkan *red notice* terhadap anak bos **Wanaartha**. Bahkan polisi juga menelusuri jejak rekeningnya yang diduga berisi dana senilai Rp 1,4 triliun.

Adi mengatakan pihaknya juga sudah mengingatkan kepada para pemegang saham untuk melakukan penyetoran modal sekurang-kurangnya sesuai dengan utang premi. Jika memang belum bisa memenuhi minus sekitar Rp 13 triliun, setidaknya utang premi yang sudah jatuh tempo itu bisa disetor dan dibayarkan kepada pemegang polis.

Judul	Direksi Blak-blakan Soal Sisa Aset Wanaartha Life, Nilai Liabilitas Rp 15,9 Triliun
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1677943/direksi-blak-blakan-soal-sisa-aset-wanaartha-life-nilai-liabilitas-rp-159-triliun
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

Direksi Blak-blakan Soal Sisa Aset Wanaartha Life, Nilai Liabilitas Rp 15,9 Triliun

Reporter Editor
Moh. Khory Alfarizi Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Selasa, 10 Januari 2023 17:34 WIB



Wanaartha Life. Facebook

TEMPO.CO, Jakarta - Manajemen PT Asuransi Jiwa Adisarana **Wanaartha (Wanaartha Life)** tetap melakukan proses pencatatan neraca penutupan. Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi membeberkan besaran sisa aset yang dimiliki perusahaan asuransi tempat ia bekerja itu.

Menurut dia, dalam neraca penutupan yang *unaudited* tercatat liabilitas perusahaan sebesar Rp 15,9 triliun. "Tidak banyak berubah karena tidak ada pemegang polis baru dalam beberapa tahun terakhir," ujar Ari dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta Selatan, Senin, 9 Januari 2023.

Sementara, ekuitas Wanaartha Life berada di posisi negatif Rp 13 triliun. Sehingga, selisih dari ekuitas dan liabilitas perusahaan itu menjadi aset milik perusahaan **asuransi** tersebut.

"Selisihnya itu aset, berarti sekitar Rp 2,9 triliun," kata Ari. "Aset kantor dan mobil Rp 100 miliar, Rp 3 triliun masih di pengadilan, serta uang jaminan yang masih di OJK itu Rp 170 miliar."

Selain itu, aset tersebut tidak termasuk portofolio investasi yang disita Kejaksaan Agung senilai Rp 2,4 triliun dari total Rp 2,7 triliun. Sehingga aset senilai Rp 3 triliun yang belum dikembalikan tersebut masuk dalam neraca penutupan.

Judul	Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp327 Juta per Hari
Nama Media	sumutpos.jawapos.com
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	https://sumutpos.jawapos.com/ekonomi/10/01/2023/di-medan-manulife-bayarkan-klaim-rp327-juta-per-hari/
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Resmikan Relokasi Kantor Baru di Delipark

Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp327 Juta per Hari

10 January 2023 16:17 PM



MEDAN, SUMUTPOS.CO – Hingga November 2022, Manulife telah membayarkan total klaim di Medan sebesar Rp109 miliar (un-audited). Jika dibagi rata-rata harian, klaim dibayar sebesar Rp327 juta setiap harinya, atau Rp13 juta setiap jamnya.

“Klaim asuransi Rp13 juta setiap jamnya di Medan membuktikan bahwa kami bukan hanya berbisnis, tetapi memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang ingin memiliki asuransi jiwa,” kata Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun, saat mendampingi Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland dan Agency Business Director Medan, Emma Gunawan, pada peresmian relokasi kantor baru di Medan, Senin (9/1).

Ia menyebutkan, tahun 2021 di seluruh Indonesia, Manulife membayarkan total klaim sebesar Rp8,9 triliun, atau jika dirata-ratakan sekitar Rp1 miliar per jam. Dan tahun 2022 hingga November, membayar total Rp7,2 triliun.

Judul	Indofund Jalin Kerjasama dengan Jamkrindo Syariah dan Capital Life
Nama Media	investor.id
Newstrend	Kerja Sama Indofund dengan Jamkrindo Syariah dan Capital Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/318712/indofund-jalin-kerjasama-dengan-jamkrindo-syariah-dan-capital-life
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive



Indofund Jalin Kerjasama Dengan Jamkrindo Syariah dan Capital Life

Indofund Jalin Kerjasama Dengan Jamkrindo Syariah dan Capital Life

Selasa, 10 Jan 2023 | 15:39 WIB
Aris Cahyadi (aris_cahyadi@investor.co.id)

JAKARTA, investor.id – PT Bursa Akselerasi Indonesia (Indofund) melakukan penandatanganan kerjasama bersama Jamkrindo Syariah sebagai penjaminan kredit, dan Capital Life sebagai jiwa kredit.

Dengan adanya penjaminan kredit, Indofund memberi opsi proteksi terhadap pendanaan yang dilakukan *lender*. Dengan demikian *lender* merasa lebih aman karena risiko pendanaan berkurang. Di sisi lain, dengan adanya asuransi jiwa kredit, maka *borrower* juga mendapat proteksi tambahan.

"Kerjasama ini sesuai dengan visi kami sebagai perusahaan yang ingin menjangkau, mengenal, dan mengakselerasi setiap lini bisnis baik besar, sedang, maupun kecil, khususnya UMKM," kata Direktur Indofund Fandy Gunawan dalam keterangan tertulisnya, dikutip Selasa (10/1/2023).

Fandy menambahkan, setiap langkah pertama dalam bekerjasama selalu jadi langkah yang paling sulit. "Namun ketika kerjasama itu berjalan, kita berharap hal itu bisa berjalan *long term* dan kita bisa tumbuh dan besar bersama," paparnya.

Sementara itu Direktur Bisnis Capital Life Robin Winata memaparkan, pihaknya sangat senang dengan adanya kerjasama ini. "Mudah-mudahan kita bisa mendapatkan banyak pelajaran dan *insight* dari *long term relationship* ini. Semoga kita bisa menikmati perjalanan dari kerjasama ini," ujar dia.

Adapun Kepala Divisi Pemasaran Jamkrindo Syariah, Ari Perdana Gandhi menuturkan, mudah-mudahan lewat kerjasama ini membawa berkah untuk semua.

"Karena ini adalah bisnis, jadi kita sama-sama saling membutuhkan, apabila ada sedikit kendala atau apapun silahkan untuk bisa disampaikan. Yang pasti kami berharap ke depannya bisnis ini semakin lama menjadi semakin besar," ucap dia.

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Tak Kunjung Terbentuk, Begini Kata OJK
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tim-likuidasi-wanaartha-life-tak-kunjung-terbentuk-begini-kata-ojk
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

Tim Likuidasi Wanaartha Life Tak Kunjung Terbentuk, Begini Kata OJK

Selasa, 10 Januari 2023 / 15:07 WIB



INDEKS BERITA



ILUSTRASI: Pintu masuk gedung kantor pusat WanaArtha Life di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, terlihat diberi garis polisi usai digeledah Bareskrim Polri, Kamis (15/9/2022).

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Seperti menanti hal yang tak pasti, itu terasa saat ini dirasakan oleh pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Life (Wanaartha Life). Bagaimana tidak, pembentukan tim likuidasi justru tak kunjung terjadi.

Dari sisi manajemen Wanaartha Life, mereka mengatakan pembentukan Tim Likuidasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang sudah dilakukan dua kali namun tak penuhi kuorum.

Sementara itu, pemegang saham pengendali justru membentuk tim likuidasi yang dilakukan berdasarkan rapat sirkuler. Alasannya, kehadiran fisik pemegang saham pengendali dalam RUPSLB tak bisa dilakukan. Maklum, saat ini kabarnya mereka menjadi buronan polisi.

Dengan kondisi tersebut, ketegasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dirasa diperlukan. Setidaknya, menumbuhkan kepercayaan terhadap pemegang polis yang saat ini hanya ingin dananya kembali.

Judul	Astra Life Tangani Keluhan 24 Nasabah
Nama Media	ometraco.com
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu
Halaman/URL	https://ometraco.com/426644/news/terbaru-astra-life-tangani-keluhan-24-nasabah/
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

[TERBARU] Astra Life Tangani Keluhan 24 Nasabah

Posted on January 10, 2023

jatimnow.com – Corporate Communication PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) memberikan klarifikasi atas berita dengan judul “[24 Nasabah Astra Life Mengaku Tertipu, Kerugian Capai Rp1,2 Miliar](#)”.

Berita itu ditayangkan redaksi jatimnow.com pada Jumat, 6 Januari 2023 pukul 19:29 WIB.

Terkait pemberitaan tersebut, Corporate Communications Astra Life dalam hak jawabnya menyatakan telah mendengarkan keluhan para nasabah. Saat ini, keluhan 24 nasabah itu dalam proses penanganan.

“Kami mengonfirmasi bahwa saat ini, keluhan nasabah sudah dalam penanganan di Astra Life,” demikian pernyataan Astra Life tertulis, seperti diterima redaksi jatimnow.com, Senin (9/1/2023).

Baca juga:

[24 Nasabah Astra Life Mengaku Tertipu, Kerugian Capai Rp1,2 Miliar](#)

“Kami senantiasa menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip kepatuhan pada peraturan yang berlaku, dan berkomitmen penuh untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada nasabah,” sambung Corporate Communications Astra Life.

Judul	4.000 Peserta Ramaikan Program "AIA Vitality Live 2023"
Nama Media	infobrand.id
Newstrend	AIA Vitality Live 2023
Halaman/URL	https://infobrand.id/4000-peserta-ramaikan-program-aia-vitality-live-2023.phtml
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

4.000 Peserta Ramaikan Program "AIA Vitality Live 2023"

Posted by:  **Alvin Pratama**  10-01-2023 14:49 WIB  100 viewer



INFOBRAND.ID-Awal 2023, perusahaan asuransi AIA Financial menggelar program AIA Vitality Live 2023. Program festival olahraga dan musik tersebut dihadirkan untuk mengapresiasi setiap perubahan gaya hidup sehat para anggota AIA Vitality yang telah dilakukan sepanjang 2022. AIA Vitality adalah program health dan wellness yang terintegrasi dengan produk proteksi dan layanan inti AIA.

Dihadiri oleh lebih dari 4.000 orang yang terdiri dari anggota AIA Vitality, nasabah, karyawan, dan berbagai komunitas, AIA Vitality Live 2023 mengajak para peserta untuk bergerak bersama sekaligus mengumpulkan jumlah langkah dan detak jantung yang akan terhitung di AIA Vitality.

Peserta dapat memilih tiga pilihan cabang olahraga, yaitu 5K run and walk, zumba bersama Laila Munaf yang diiringi musik dari Diskopantera, serta Body Combat dengan musik dari DJ Yasmin. Selain olahraga, kegiatan ini juga menghadirkan penampilan musisi ternama, seperti Reza Artamevia dan Tulus.

Judul	Neraca Penutupan Wanaartha Life Catat Aset Tersisa Rp 3 Triliun
Nama Media	investor.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/318697/neraca-penutupan-wanaartha-life-catat-aset-tersisa-rp-3-triliun
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Neutral



Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto (kiri) dan Direktur Wanaartha Life Ari Prihadi (kanan) saat konferensi pers di Kantor Wanaartha Life di Mampang, Jakarta, Senin (9/1).

JAKARTA, Investor.id - PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) telah mencatatkan neraca penutupan pasca izin usaha dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun, sisa aset dicatatkan sebesar Rp 3 triliun dengan liabilitas Rp 15,9 triliun.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan, pihak direksi memang diminta OJK untuk membuat neraca penutupan setelah perusahaan ditetapkan cabut izin usaha (CIU), terutama mengenai aset dan liabilitas. Dari sisi aset, terjadi penyusutan, karena putusan pengadilan menyatakan aset senilai Rp 2,4 triliun dirampas untuk negara.

Baca juga: [OJK Reviu Penyelesaian Masalah di Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life](#)

"Ini masih ditunggu, amar putusannya belum diterima. Tetapi yang kami perkirakan (aset) sebesar Rp 300 miliar masih ada di dalam neraca. Liabilitas yang bisa diakses itu Juni 2022, banyak catatan-catatan manual yang sudah kita *update* untuk neraca penutupan," beber Adi dalam konferensi pers di Kantor Wanaartha Life di bilangan Mampang, Jakarta, Senin (9/1).

Dia menerangkan, sejatinya direksi Wanaartha Life telah menyiapkan neraca penutupan per 20 Desember 2022. Namun demikian, OJK meminta direksi untuk menyampaikan laporan neraca penutupan per 5 Desember 2022, tepat ketika CIU dilayangkan kepada perusahaan.

"Untuk *liability* ada Rp 15,9 triliun, tidak jauh dari angka *audited* tahun 2021. Karena memang sudah selesai, tidak ada polis baru. Untuk aset kira-kira selain Rp 300 miliar, ada *fixed asset*. Sehingga di dalam neraca penutupan ada negatif ekuitas sebesar Rp 13 triliun," ungkap Adi.

Judul	Ombudsman RI Dorong 'Penyelesaian Tahap Awal' Kisruh AJB Bumiputera 1912, OJK dan Manajemen Tanggung Jawab
Nama Media	portallebak.pikiran-rakyat.com
Newstrend	Penyelesaian Kasus AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://portallebak.pikiran-rakyat.com/bisnis/pr-296092031/ombudsman-ri-dorong-penyelesaian-tahap-awal-kisruh-ajb-bumiputera-1912-ojk-dan-manajemen-tanggung-jawab
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Ombudsman RI Dorong 'Penyelesaian Tahap Awal' Kisruh AJB Bumiputera 1912, OJK dan Direksi Harus Tanggung Jawab

Dwi Christianto - 10 Januari 2023, 14:00 WIB



PORTAL LEBAK - Ombudsman Republik Indonesia Mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun direksi Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, untuk segera melakukan 'penyelesaian tahap awal' atas [kisruh](#) manajemen di [asuransi](#) mutual Indonesia tersebut.

Terkait permasalahan [AJB Bumiputera 1912](#), Ombudsman memberitahu kepada pelapor subtransi [AJB Bumiputera 1912](#) (pemegang polis-Red), ke dalam satu rekomendasi.

Rekomendasi Ombudsman itu tertuang dalam surat dengan Nomor: T/3022/LM.04-K3/0087.2022/XII/2022, tertanggal 28 Desember 2022, Tentang Pemberitahuan Perkembangan Penanganan Laporan.

Surat pemberitahuan ini berasal dari Ketua Ombudsman yang diserahkan kepada [pemegang polis AJB Bumiputera 1912](#), sebagai pihak pelapor.

Baca Juga: [OJK Kaji Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Bermasalah, Termasuk AJB Bumiputera 1912](#)

Seperti diketahui, Ombudsman adalah lembaga negara yang memiliki kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan.

Dalam kasus AJB Bumiputera, Ombudsman RI telah menerima laporan dan informasi saudara/i ([pemegang polis](#)) tentang permasalahan pembayaran klaim [asuransi AJB Bumiputera 1912](#).

Judul	Menilik Dualisme Proses Likuidasi Wanaartha Life
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/10/131100926/menilik-dualisme-proses-likuidasi-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

Menilik Dualisme Proses Likuidasi Wanaartha Life

Kompas.com - 10/01/2023, 13:11 WIB



Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Erlangga Djumena**

JAKARTA, KOMPAS.com - Direksi PT Asuransi Jiwa Adisarana [Wanaartha](#) (Wanaartha Life) mengatakan, pihaknya belum tahu alasan pasti kenapa bisa terdapat tim likuidasi yang terbentuk di luar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) perusahaan.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan, pihaknya telah melaksanakan proses likuidasi sesuai dengan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Kami hanya mematuhi Undang-Undang, kalau ada hal-hal yang kurang sejalan itu tentunya dari sisi kami akan berpegang pada ketentuan hukum yang berlaku," kata dia dalam konferensi pers, Senin (9/1/2023).

Adi menekankan, RUPSLB yang dilakukan oleh direksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh OJK.

Baca juga: [Punya Kewajiban Rp 15,9 Triliun , Berapa Aset Wanaartha Life Sekarang?](#)

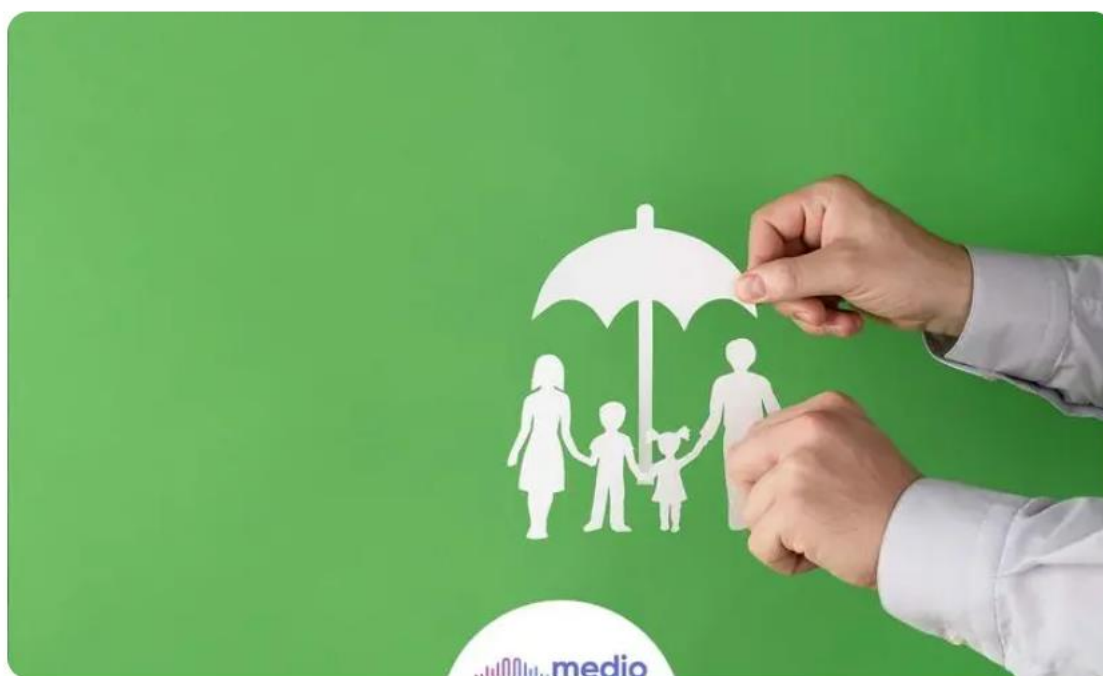
Dengan yang terjadi sekarang, Adi bilang, justru terkesan ada dualisme antara tim likuidasi yang dibentuk dalam keputusan sirkuler oleh pemegang saham pengendali dan proses likuidasi yang dilakukan direksi melalui RUPSLB.

"Kalau pemegang saham pengendali kurang berkenan dengan apa yang direksi lakukan, kami hanya melakukan rekomendasi OJK," kata dia.

Judul	Apa Fungsi "Masa Tunggu" dalam Produk Asuransi?
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/apa-fungsi-masa-tunggu-dalam-produk-asuransi-16733096032919-538131
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Apa Fungsi "Masa Tunggu" dalam Produk Asuransi?

Kuatbaca • 10 January 2023 11:54



JAKARTA - Produk asuransi jiwa dan kesehatan lazim memiliki ketentuan masa tunggu (*waiting period*) di dalam ketentuannya.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menjelaskan, masa tunggu sendiri memiliki beberapa fungsi dan manfaat untuk perusahaan asuransi dan nasabah asuransi.

"Ketentuan masa tunggu dilakukan untuk menghindari niat tidak baik yang dilakukan oknum masyarakat melalui pembelian produk asuransi," ujar dia kepada Kompas.com, Senin (9/1/2023).

Ia menjelaskan, ketentuan masa tunggu juga dapat mempermudah proses underwriting jadi lebih cepat. Proses underwriting disebut juga proses penilaian risiko yang dapat diterima perusahaan asuransi dan menentukan besaran premi.

Tak hanya itu, Togar menjelaskan, masa tunggu juga memberikan manfaat kepada calon nasabah. Pasalnya nasabah memiliki kemungkinan untuk tidak perlu melakukan proses pengecekan kesehatan atau medical check up.

"Dengan begitu proses penutupan asuransinya bisa lebih cepat dan preminya bisa lebih murah," imbuh dia.